

Perbedaan Pengetahuan Dan Keefektifan Menyusui Sebelum Dan Sesudah Edukasi Melalui Booklet Pada Ibu Menyusui

Mutiara Agustin Syakinah¹⁾, Ety Aprianti²⁾, Putri Nelly Syofiah³⁾

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan,
Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Mercubaktijaya

Mutiaraagustin91628@Gmail.Com, etyaprianti@gmail.com, putrinelly8@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2023 edisi 2024, Puskesmas Air Dingin memiliki cakupan bayi usia <6 bulan ASI eksklusif terendah di Kota Padang, yaitu 31,5% yang berada jauh di bawah target nasional. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengetahuan dan keefektifan menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui melalui media booklet pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Penelitian ini pre-experimental one group pretest–posttest design. yang dilaksanakan di Posyandu Mawar 1, wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang, pada 16 Juni 2025. Populasi 44 ibu menyusui bayi usia 0–12 bulan, dengan sampel 15 dipilih melalui simple random sampling sesuai kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan lembar observasi LATCH. Analisis univariat dan bivariat menggunakan paired t-test setelah uji normalitas Shapiro–Wilk. Hasil nilai rerata pengetahuan sebelum edukasi 17,93 dan sesudah 19,47. nilai rerata keefektifan menyusui sebelum 6,87 dan sesudah 8,53. Uji paired t-test menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada pengetahuan ($p=0,003$) dan keefektifan menyusui ($p=0,010$) setelah edukasi dengan booklet. Kesimpulan terdapat perbedaan pengetahuan dan keefektifan menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui booklet pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Disarankan intervensi ini dapat menjadi strategi edukatif upaya peningkatan cakupan ASI eksklusif.

Kata Kunci: ASI Eksklusif; Edukasi; Teknik Menyusui; Booklet; Ibu Menyusui.

ABSTRACT

Based on the 2023 Padang City Health Profile, 2024 edition, Air Dingin Community Health Center has the lowest coverage of exclusive breastfeeding for infants aged <6 months in Padang City, which is 31.5%, which is far below the national target. This study aims to determine the differences in knowledge and effectiveness of breastfeeding before and after being given breastfeeding technique education through booklets to breastfeeding mothers in the Air Dingin Community Health Center's working area in Padang City. This study was a pre-experimental one group pretest–posttest design. which was conducted at Posyandu Mawar 1, the working area of Air Dingin Community Health Center in Padang City, on June 16, 2025. The population was 44 breastfeeding mothers aged 0–12 months, with a sample of 15 selected through simple random sampling according to the inclusion criteria. The research instruments were a knowledge questionnaire and a LATCH observation sheet. Univariate and bivariate analysis used paired t-test after the Shapiro–Wilk normality test. The results of the average knowledge score before education were 17.93 and after 19.47. The mean value of breastfeeding effectiveness before was 6.87 and after was 8.53. The paired t-test showed a significant difference in knowledge ($p=0.003$) and breastfeeding effectiveness ($p=0.010$) after education with the booklet. It was concluded that there was a difference in knowledge and breastfeeding effectiveness before and after being given education through the booklet among breastfeeding mothers in the Air Dingin Community Health Center Work Area, Padang City.

Keywords: Exclusive Breastfeeding; Education; Breastfeeding Techniques; Booklets; Breastfeeding Mother

PENDAHULUAN

Masa menyusui merupakan periode penting dalam kehidupan ibu dan bayi. Pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan sangat dianjurkan oleh World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (WHO, 2020). ASI adalah sumber nutrisi terbaik bagi kesehatan ibu dan bayi. Pada masa awal kehidupan, bayi disarankan menerima ASI eksklusif tanpa tambahan makanan atau minuman lain selama enam bulan pertama (Susanti et al., 2025).

Pemberian ASI membantu menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Bayi yang mendapat ASI cenderung lebih cerdas serta berisiko lebih rendah terkena obesitas dan diabetes. Secara global, peningkatan ASI dapat menyelamatkan lebih dari 820.000 anak dan mencegah sekitar 20.000 kasus kanker payudara setiap tahun (WHO, 2022). Menjaga kesehatan anak penting untuk mempersiapkan generasi sehat, cerdas, dan berkualitas di masa depan, salah satunya dengan memberikan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif (Susanti et al., 2025).

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya, seperti kampanye nasional, pelatihan tenaga kesehatan, serta penyediaan cuti melahirkan dan fasilitas laktasi. Namun, cakupan ASI eksklusif di beberapa wilayah masih di bawah target. Menurut UNICEF (2023), angka cakupan ASI eksklusif secara nasional pada 2022 hanya 67,96%, turun dari 69,7% pada 2021. Di Sumatera Barat, data Dinas Kesehatan Provinsi mencatat penurunan dari 45,18% pada 2019 menjadi 25,6% pada 2020 (Sari et al., 2023). Target nasional 100% belum tercapai, baik secara nasional maupun di Sumatera Barat (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2023 edisi 2024 menunjukkan cakupan ASI eksklusif terendah pada bayi <6 bulan terdapat di Puskesmas Air Dingin, yaitu 31,5% (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2024).

Keberhasilan pemberian ASI dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan ibu, paritas, usia, pekerjaan, dukungan suami, dan teknik menyusui (Winingsih & Yanuarti, 2023). Pengetahuan penting karena memengaruhi keberhasilan ASI, kenyamanan ibu, dan kesehatan bayi.

Metode edukasi yang efektif adalah penggunaan booklet. Penjelasan sambil menunjukkan booklet memudahkan pemahaman karena informasi lebih mudah diserap. Penelitian yang dilakukan oleh Nantina Lisnawita (2019) dengan judul "Edukasi pemberian asi pada bayi yang baik dan benar pada ibu menyusui melalui media booklet" mendukung teori bahwa edukasi mengenai ASI eksklusif dengan booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa booklet merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap karena lebih menarik dan mudah dipahami (Lisnawati et al., 2023). Booklet edukasi umumnya telah divalidasi dan disertifikasi tenaga ahli dari aspek isi, bahasa, dan tampilan visual, sehingga layak digunakan sebagai alat bantu penyuluhan Kesehatan (Arikunto, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperiment yaitu jenis eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembandingan atau control (Rukminingsih et al., 2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini *One-group Pre-Test-Post-Test* dengan metode yang melibatkan satu kelompok yang diuji dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi 0-12 bulan di posyandu mawar 1 kelurahan air pacah wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang sebanyak 44 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 hingga 20 orang ibu menyusui. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilaksanakan di posyandu mawar 1 wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang pada tanggal 16 Juni 2025. Pada penelitian ini variable independennya adalah Edukasi Menyusui Menggunakan Media Booklet dan variabel

dependennya adalah Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui dan Keefektifan Ibu menyusui. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisa univariat dan analisa Bivariat.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Posyandu Mawar 1 merupakan salah satu posyandu dari wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang, yang terletak di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Karakteristik Responden

Kelompok usia responden adalah 20-35 tahun (100%). Tingkat Pendidikan terbanyak pada kelompok SMA yaitu 8 responden (53%). Responden yang tidak bekerja berjumlah 15 responden (100%).

Analisis Univariat

1. Skor Rerata Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Menyusui Sebelum Dan Sesudah diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Tujuan pertama adalah melihat skor pengetahuan ibu tentang menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi menyusui dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Skor Rerata Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Skor Pengetahuan Ibu tentang Menyusui	N	Mean	Median	Modus	Min	Max
Sebelum Edukasi	15	17,93	18	15	11	26
Sesudah Edukasi	15	19,47	19	20	13	26

Table 4.2 menjelaskan bahwa dari 15 orang ibu menyusui sebelum mendapatkan edukasi didapatkan nilai rerata pengetahuan ibu tentang menyusui adalah 17,93. Nilai median sebelum edukasi 18. Nilai mode sebelum edukasi 15. Nilai minimum sebelum edukasi 11, dan nilai maksimum sebelum edukasi 26.

Table 4.2 menjelaskan bahwa dari 15 orang ibu menyusui Sesudah mendapatkan edukasi didapatkan nilai rerata pengetahuan ibu tentang menyusui adalah 19,47. Nilai median sesudah edukasi 19. Nilai mode sebelum edukasi 20. Nilai minimum 10, dan nilai maksimum 26.

2. Skor Rerata Keefektifan Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Tujuan kedua dalam penelitian ini adalah melihat skor keefektifan menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.3 Skor Rerata Keefektifan Menyusui Sebelum Dan Sesudah diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Skor Keefektifan Menyusui	N	Mean	Median	Modus	Min	Max
Sebelum Edukasi	15	6,87	8,00	8	3	10
Sesudah Edukasi	15	8,07	8,00	8	6	10

Table 4.3 menjelaskan bahwa dari 15 orang ibu menyusui sebelum mendapatkan edukasi didapatkan nilai rerata keefektifan ibu tentang menyusui adalah 6,87. Nilai median sebelum edukasi 8,00. Nilai mode sebelum edukasi 8. Nilai minimum sebelum edukasi 3, dan nilai maksimum sebelum edukasi 10.

Table 4.3 Sesudah mendapatkan edukasi didapatkan nilai rerata keefektifan ibu tentang menyusui adalah 8,07. Nilai median sesudah edukasi 8,00. Nilai mode sesudah edukasi 8. Nilai minimum sesudah edukasi 6, dan nilai maksimum sesudah edukasi 10.

Analisis Bivariat

Uji statistic yang digunakan yaitu uji t berpasangan (*Paired T-Test*) untuk menentukan perbedaan antara keadaan sebelum dan sesudah suatu perlakuan. Sebelum dilakukan analisis bivariat perlu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Shapiro-Wilk*, hal ini dikarenakan jumlah sampel pada penelitian ini adalah <50 sampel.

Oleh karena pengujian hipotesis data berdistribusi secara normal, maka uji statistic yang digunakan adalah uji t berpasangan (*Paired T-Test*) untuk menentukan perbedaan antara keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

3. Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Tabel 4.4 Hasil Uji *Paired T-Test* Perbedaan Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang

Pengetahuan	N	Mean	SD	<i>p-value</i>
<i>Pre-Test</i>	15	17,93	3,788	0,003
<i>Post-Test</i>	15	19,47	4,121	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 orang responden rerata skor pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi Teknik menyusui adalah 17,93 dengan standar deviasi 3,788. Sedangkan rerata pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi teknik menyusui adalah 19,47 dengan standar deviasi 4,121. Berdasarkan uji T dependen diperoleh hasil *p-value* = 0,003 < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui melalui media booklet.

4. Perbedaan Keefektifan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Tabel 4.5 Hasil Uji *Paired T-Test* Perbedaan Keefektifan Menyusui Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang

Keefektifan Menyusui	N	Mean	SD	<i>p-value</i>
<i>Pre-Test</i>	15	6,87	2,446	0,010
<i>Post-Test</i>	15	8,07	1,163	

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 orang responden rerata skor keefektifan ibu sebelum diberikan edukasi teknik menyusui adalah 6,87 dengan standar deviasi 2,446. Sedangkan rerata keefektifan ibu sesudah diberikan edukasi teknik menyusui adalah 8,07 dengan standar deviasi 1,163. Berdasarkan uji T dependen diperoleh hasil *p-value* = 0,010 < 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan signifikan pada keefektifan menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui melalui booklet.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Skor Rerata Pengetahuan Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 15 orang ibu menyusui yang memiliki pengetahuan sebelum diberikan edukasi teknik menyusui didapatkan nilai rerata pengetahuan adalah 17,93. Dengan nilai minimum adalah 11, kemudian nilai maksimum 26. Sedangkan nilai rerata didapatkan bahwa dari 15 orang ibu menyusui yang memiliki pengetahuan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui didapatkan skor pengetahuan rerata adalah 19,47. Dengan nilai minimum skor pengetahuan ibu menyusui sebelum diberikan edukasi adalah 13, kemudian nilai maksimum 26.

Penelitian ini sebanding dengan hasil penelitian oleh P. Amelia (2025) dengan judul "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Maja Marga Punduh" menunjukkan bahwa dari 15 orang ibu nifas yang diberikan edukasi teknik menyusui, skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi didapatkan rata-rata sebesar 13,13. Setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan mengenai teknik menyusui, terjadi peningkatan skor rata-rata menjadi 20,20, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi.

Berdasarkan hasil kuisisioner pada saat pre-test, didapatkan jawaban yang paling banyak (100%) pada pertanyaan teknik menyusui yaitu "semua ibu menyusui menjawab teknik menyusui yang salah dapat menyebabkan puting lecet dan teknik menyusui yang salah dapat menyebabkan bayi tidak mau menyusu.". Sedangkan pada pertanyaan langkah-langkah menyusui banyak dari ibu yang salah dalam menjawab pertanyaan (66,7%) yaitu "pada saat akan menyusui payudara dipegang dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang di bawah dan mencuci tangan sebelum menyusui" pada pertanyaan ini hanya 4 orang (26,6%) ibu yang menjawab dengan benar.

Berdasarkan persebaran jawaban responden pada pengetahuan terjadi peningkatan pengetahuan ibu. Pertanyaan 4 saat Pre-Test hanya 4 orang (26,6%) yang menjawab benar, sesudah diberikan edukasi dengan media booklet terdapat 6 responden (40%) yang menjawab benar. Begitupun dengan pertanyaan 5 saat Pre-Test hanya 5 orang (33,3%) yang menjawab benar, sesudah diberikan edukasi dengan media booklet terdapat 9 responden (60%) menjawab benar. Nilai rerata pengetahuan ibu meningkat dari 17,93 menjadi 19,47 setelah edukasi teknik menyusui melalui booklet. Menunjukkan adanya efektivitas edukasi melalui media booklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui. Median yang meningkat dan modus yang naik ke angka tertinggi (26) memperkuat bahwa sebagian besar ibu mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan.

Skor Rerata Keefektifan Menyusui Pada Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 15 orang ibu menyusui didapatkan nilai rerata keefektifan menyusui adalah 6,87. Dengan nilai minimum skor pengetahuan ibu menyusui sebelum diberikan edukasi adalah 3, kemudian nilai maksimum skor pengetahuan ibu menyusui sebelum diberikan edukasi adalah 10. Setelah diberikan edukasi teknik menyusui melalui media booklet, terjadi peningkatan pada skor keefektifan menyusui. Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa rerata skor meningkat menjadi 8,07, dengan median 8, modus 8, nilai minimum 6, dan maksimum 10 dari 15 responden.

Penelitian oleh M. Irwanti (2023) dengan judul Pengaruh Edukasi Menyusui melalui Media Booklet terhadap Keefektifan Menyusui pada Ibu Menyusui bahwa edukasi menyusui menggunakan media booklet secara signifikan meningkatkan keefektifan menyusui ibu postpartum. Hasilnya nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh keefektifan menyusui.). Penelitian ini sebanding dengan penelitian Andini (2023)

menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan skor keefektifan menyusui pada ibu postpartum setelah intervensi edukasi booklet ($p < 0,000$).

Nilai rerata (mean) yang berada di bawah nilai tengah skala menunjukkan bahwa keefektifan menyusui masih belum optimal pada sebagian besar ibu sebelum menerima edukasi. Hal ini juga tergambar dari nilai minimum yang cukup rendah (3), yang mengindikasikan adanya ibu yang mengalami kesulitan menyusui secara efektif. Keefektifan menyusui di sini dapat mencakup teknik pelekatan, posisi menyusui, frekuensi menyusui, serta keberhasilan dalam memberikan ASI secara konsisten. Berdasarkan hasil kuisioner, ibu menyusui dinilai efektif menyusui pada item kenyamanan ibu dan posisi yaitu sebesar 66,7% untuk kenyamanan ibu dan 46,7% untuk posisi menyusui. Namun pada item pelekatan hampir sebagian ibu menyusui menjawab "perlu stimulasi untuk pelekatan" yaitu sebanyak 53,3%. Jika tidak ditangani hal ini bisa memicu terjadinya puting lecet karena proses pelekatan ibu tidak benar. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi teknik menyusui dengan media booklet untuk pencegahan hal tersebut.

Peningkatan rerata skor dari sebelumnya 6,87 (sebelum edukasi–Tabel 4.3) menjadi 8,07 menunjukkan bahwa intervensi edukasi menggunakan media booklet efektif dalam meningkatkan keterampilan dan praktik menyusui. Median dan modus yang identik (9) juga mencerminkan bahwa mayoritas ibu menunjukkan efektivitas menyusui yang baik setelah edukasi. Artinya mayoritas ibu memiliki tingkat efektivitas menyusui yang seragam dan tinggi setelah menerima edukasi. Nilai minimum yang meningkat dari 3 menjadi 6 juga memperkuat bahwa tidak ada lagi ibu yang berada pada kategori efektivitas menyusui rendah.

Berdasarkan hasil kuisioner, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan saat Pre-Test terdapat sebanyak 53,3% ibu dengan pelekatan yang tidak efektif dan sesudah dilakukan edukasi teknik menyusui dengan media booklet menunjukkan bahwa tidak ada lagi ibu menyusui dengan pelekatan yang tidak efektif.

Analisis Bivariat

Perbedaan Pengetahuan Ibu Menyusui Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 15 orang responden rerata skor pengetahuan ibu sebelum pemberian edukasi teknik menyusui adalah 17,93 dengan standar deviasi 3,788 Sedangkan rerata skor pengetahuan ibu sesudah pemberian edukasi teknik menyusui adalah 19,47 dengan standar deviasi 4,121. Berdasarkan uji statistic uji T dependen diperoleh hasil $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$. Maka H_a diterima H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan pengetahuan ibu menyusui sebelum dan sesudah pemberian edukasi teknik menyusui melalui media booklet di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan Nurfatihah, et al dengan judul "Edukasi Booklet dan Pendidikan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu pada ASI Eksklusif" menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi (Pre-Test), hanya 51,61% responden dengan tingkat pengetahuan baik. Namun, setelah intervensi (post-test), angka tersebut meningkat menjadi 96,77%, atau mengalami peningkatan sebesar 45,16%. Dengan demikian, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan booklet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai ASI eksklusif.

Berdasarkan jawaban responden pada pretest dan posttest terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan responden yaitu sebanyak 1 orang (6,6%) dari 15 responden dapat menjawab dengan benar semua pertanyaan (100%). Pada data juga terdapat 1 orang ibu menyusui (6.6%) yang memiliki jawaban pretest dan posttest dengan hasil yang sama yaitu menjawab 20 pertanyaan dengan benar. Hal ini menunjukkan karena ibu menyusui sudah terpapar informasi dari luar, sehingga dalam menjawab posttest tetap memiliki hasil yang sama dengan pretest. Dari data juga menunjukkan terdapat 2 orang ibu menyusui (13,3%) yang memiliki peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan hasil

pretest hanya benar 15 pertanyaan namun setelah diberikan edukasi dapat menjawab 19 pertanyaan yang benar dan dari hasil pretest yang hanya benar 20 sesudah diberikan edukasi dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan didapatkan data berdistribusi normal dengan nilai *p-value* pada pretest 0,451 dan *p-value* pada posttest 0,227 yang berarti lebih besar dari 0,05. Selanjutnya peneliti menggunakan uji statistik Paired T-Test dan didapatkan *p-value* 0,003 ($p < 0,05$) maka keputusan statistiknya yaitu ada pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum (mean = 17,93) dan sesudah (mean = 19,47) diberikan edukasi, dengan nilai *p-value* sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Ini berarti terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan secara statistik setelah intervensi dilakukan.

Media booklet dalam hal ini berperan sebagai alat bantu edukatif yang efektif dalam menyampaikan informasi. Penyajian visual dan isi yang ringkas membuat materi lebih mudah dipahami oleh ibu menyusui.

Perbedaan Keefektifan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Teknik Menyusui Melalui Media Booklet

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 15 orang responden nilai rerata keefektifan menyusui sebelum pemberian edukasi teknik menyusui adalah 6,87 dengan standar deviasi 2,446. Sedangkan nilai rerata keefektifan menyusui sesudah pemberian edukasi teknik menyusui adalah 8,07 dengan standar deviasi 1,163. Berdasarkan uji statistik uji T dependen diperoleh hasil *p-value* = 0,010 < 0,05. Maka H_0 diterima H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan keefektifan menyusui sebelum dan sesudah pemberian edukasi teknik menyusui melalui media booklet di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan didapatkan data berdistribusi normal dengan nilai *p-value* pada pretest 0,080 dan *p-value* pada posttest 0,278 yang berarti lebih besar dari 0,05. Selanjutnya peneliti menggunakan uji statistik Paired T-Test dan didapatkan *p-value* 0,010 ($p < 0,05$) maka keputusan statistiknya yaitu ada pengaruh edukasi media booklet terhadap keefektifan ibu menyusui tentang teknik menyusui di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rerata tingkat pengetahuan ibu menyusui sebelum diberikan edukasi teknik menyusui melalui media booklet adalah 17,93. Setelah diberikan edukasi, nilai rerata meningkat menjadi 19,47, Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi menggunakan media booklet.
2. Rerata keefektifan menyusui pada ibu menyusui sebelum diberikan edukasi adalah 6,87. Setelah diberikan edukasi, nilai rerata meningkat menjadi 8,07. Ini menunjukkan bahwa efektivitas menyusui ibu meningkat setelah diberikan edukasi teknik menyusui.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui melalui media booklet, dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Ini membuktikan bahwa edukasi teknik menyusui menggunakan media booklet berpengaruh nyata terhadap peningkatan pengetahuan ibu menyusui.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keefektifan menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui melalui media booklet, dengan nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, edukasi teknik menyusui melalui media booklet terbukti efektif meningkatkan praktik menyusui ibu.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi atau menjadi data perbandingan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan lagi dengan metode promosi kesehatan yang lebih kreatif dan inovatif, serta dapat meneliti variabel lain seperti sikap, keterampilan yang mungkin dapat mempengaruhi dalam pemberian edukasi

2. Bagi Tempat penelitian

Diharapkan puskesmas untuk lebih memaksimalkan pemberian edukasi dan informasi disetiap posyandu. Puskesmas juga lebih memaksimalkan lagi edukasi teknik menyusui terutama kepada ibu nifas atau seluruh ibu yang memiliki bayi, balita, salah satu media yang bisa digunakan sebagai edukasi yaitu menggunakan media booklet.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi Universitas Mercubakti Jaya dalam mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam hal menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

Abeng, A. T., & Kasim, F. (2021). Modul praktikum gizi seimbang pada ibu hamil dan menyusui. Jariah Publishing Intermedia.

Amelia, P. (2025). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan teknik menyusui terhadap pengetahuan ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Maja Marga Punduh. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kebidanan*, 14(2), 113–120.

Andini, R., Sari, M., & Lestari, N. (2023). Pengaruh edukasi pemberian ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan media booklet. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kebidanan*, 14(1), 34-42

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anisak, S., Farida, E., & Rodiyatun, R. (2022). Faktor predisposisi perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 34–46.

Budiman & Riyanto. (2020). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Dinas Kesehatan Kota Padang. (2024). *Profil kesehatan Kota Padang tahun 2023: Edisi 2024*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.

Emilda, S., Rohani, Untari, A., & Ani, E. T. (2025). Perbandingan pengetahuan manajemen laktasi pada ibu post partum yang mendapatkan konseling dengan media audio visual dan booklet. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 15(1), 92–101

Faridah, Siti .(2020). Perbedaan Pengetahuan Tehnik Menyusui Sebelum dan Sesudah Penyuluhan, *IJHS*. 2020; Volume 1 (1) : Hal 17-22.

Gani, A., Elviani, Y., Saputra, A. U., Fatrida, D., & Mustakim. (2022). Pendidikan kesehatan program pencegahan kanker payudara (terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja).

Halgar, K., Mangshetty, R. B., & B, A. A. (2024). LATCH score: A tool for identification and correction of breastfeeding problems in a tertiary care hospital of North Karnataka. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 11(3), 272–276.

- Harahap, R. F., Satari, M. H., & Sukandar, H. (2019). Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 66-74.
- Horta, B. L., & Victora, C. G. (2015). *Long-term effects of breastfeeding: A systematic review*. Geneva: World Health Organization
- Irwanti, M. (2023). Pengaruh pemberian edukasi teknik menyusui menggunakan media booklet terhadap keefektifan menyusui pada ibu post partum di RSUD Wonosari (Skripsi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kim, H. J., & Yi, S. Y. (2020). Composition of human breast milk: Macronutrients and energy contribution during lactation. *International Journal of Nutrition and Lactation Science*, 5(3), 210–218.
- Kurniawati, N., Yuniarti, F. A., & Perawati, R. (2024). Pengaruh edukasi menyusui terhadap produksi ASI dalam program ASI eksklusif di NICU RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikologi, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(2), 117–125.
- Kemkes RI (2021). *Panduan Praktik Menyusui yang Baik dan Benar*. Jakarta: Direktorat Gizi.
- Khasanah, U., Prakasiwi, S. I., Lutfitasari, A., Anggraini, N. N., Studi, P., Bidan, P., & Semarang, U. M. (2023). Exclusive Breast Milk Education To Mothers To Help Decreasing Stunting Cases in Kedungmundu Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(2), 25–28.
- Lisnawati, N., Purantira, W. P., & Rizkika, A. (2023). Edukasi pemberian asi pada bayi yang baik dan benar pada ibu menyusui melalui media booklet. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(3), 948–961.
- Marlena, Lena, et.al. (2025). Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Dalam Menyusui Di Rs Dr. R. Soeharsono Banjarmasin. *Al-Tamimi Kesmas Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences) Volume 14, Nomor 1, Juni 2025, Halaman 1-6 p-ISSN: 2338-2147, e-ISSN: 2654-6485*
- Mubarak, W. (2015). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muchtar, A. S., Fatmasanti, A. U., Musni, & Novianti, I. (2021). Efikasi diri ibu terhadap efektivitas menyusui ibu post partum. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 11–16.
- Nasif, H., & Nursyafni. (2023). Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Indramayu: Penerbit Adab, CV. Adanu Abimata*.
- Nurfatimah, N., Sulaeman, J., & Kaparang, M. J. (2023). Media edukasi buklet dan pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III pada ASI eksklusif: Penelitian kuasi eksperimen. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), Mayo–Agosto.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T.,

- Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah.
- Pebrianthy, L., Harahap, Y. W., Nasution, Z., & Saragih, S. (2023). Pendidikan kesehatan tentang laktasi dan ASI eksklusif di Desa Simatorkis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(2), 134–137.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Rauf, E. L., Ali, R. N. H., Srimulyaningsih, & Alamri, L. (2024). Pengaruh edukasi teknik menyusui pada ibu nifas terhadap efektivitas dalam menyusui. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 13(1), 30–36.
- Sari, I. K., Yanti, E., Nur, S. A., & Morika, H. D. (2023). Hubungan perawatan payudara dan frekuensi menyusui dengan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 199–206.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Heni Purwaningsih, & Nurul Fajriyah. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menyusui Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Di Rs Pku Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.55606/jufdikes.v4i2.111>
- Sulistianingsih, A dan Yeti, SS. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Teknik Menyusui Pada Ibu Nifas. *GASTER Vol. XVI No. 2 Agustus*
- Surmayanti, Sainah, & Sofyan, M. (2022). Buku ajar keperawatan maternitas. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Susanti, I., Intami, E., & Mulyati, S. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Hitam. 4, 12–21.
- Ulfa, A. F., & Wardani, T. A. (2025). Pengaruh edukasi menyusui terhadap keberhasilan tehnik menyusui pada ibu post partum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(2).
- UNICEF Indonesia. (2021). Pekan menyusui sedunia 2021: Dukungan lebih besar untuk ibu menyusui di Indonesia dibutuhkan di tengah pandemi Covid-19. UNICEF Indonesia.
- Utami, V. W., Evrianasari, N., & Lutfiana, V. (2022). Penyuluhan kesehatan mengenai teknik menyusui di Desa Liman Benawi Lampung Tengah. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 94–105.
- Widyaningtyas, A. (2020). Literature review: Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan teknik menyusui yang benar. Universitas Muhammadiyah Semarang
- WHO (2020). *Infant and Young Child Feeding Guidelines*. Geneva: World Health Organization.
- Winingsih, A., & Yanuarti, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 889–902.

- World Health Organization. (2023, August 1). *World Breastfeeding Week 2023*. WHO.
- World Health Organization (WHO) Indonesia. (2022). Pekan menyusui sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi Covid-19. World Health Organization (WHO) Indonesia.
- Ying, L. Y., Tan, K. L., & Shafie, H. M. (2020). The use of the LATCH breastfeeding charting system in assessing breastfeeding practices among postnatal mothers: A review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2504.
- Yulyana, N., Margaret, S., & Savitri, W. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(1), 1–5.
- Zaenab, S. K. M., Sulasmi, S. K. M., & Juherah, S. K. M. (2024). Buku ajar metode dan media promosi kesehatan menuju desa sehat dan bersinar.
- Zulfatunnisa, N & Dewi, WP. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Primipara Tentang Manfaat Pijat Oksitosin Di Puskesmas Sibela Mojosongo. *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*2020; Volume 17; No 2.